

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekelompok grup *band* musik selalu identik dengan video klip. Eratnya hubungan grup *band* musik dengan video klip tersebut diperjelas dalam sebuah buku elektronik (Carlsson, 1999) dijelaskan,

“Music video is a form of audio-visual communication in which the meaning is created via carriers of information such as; the music, the lyrics and the moving images.”

Terjemahan:

“Bahwa video klip adalah bentuk komunikasi audio visual yang maknanya diciptakan dengan membawa informasi seperti musik, lirik dan gambar yang bergerak.”

Dengan berkembangnya industri musik di Indonesia, turut bermunculan pula grup *band* musik baru yang ingin berkiprah dan menunjukkan eksistensi mereka dengan membuat sebuah video klip. Hal ini dipertegas dalam (Wahana Komputer, 2008) dijelaskan bahwa video klip telah menjadi salah satu sarana promosi yang cukup potensial.

Dari penjelasan tentang grup *band* musik dan video klip di atas, dapat disimpulkan bahwa grup *band* musik dan video klip saling berhubungan. Terlebih musik tersebut datang dari sebuah grup *band* musik baru yang ingin berkiprah di ajang blantika musik. Oleh karena itu para grup *band* musik baru yang menginjakan kaki dalam karir bermusik berlomba membuat klip semenarik mungkin. *Indah Dewi Pertiwi* dengan lagunya yang berjudul *Hipnotis* menggunakan teknik 3D yang di

Indonesia sendiri masih sangat jarang. *The Changcutters* dengan lagunya hijrah ke *London* menggunakan teknik *stop motion* dengan aplikasi mainan *lego* membuat klip tersebut merupakan klip pertama di Indonesia yang menggunakan *stop motion* dan mainan *lego*.

Kemajuan teknologi dan keberadaan grup *band* musik luar menjadi sangat berperan terhadap perkembangan video klip di Indonesia. Salah satu teknologi yang turut mendongkrak adalah situs *Youtube*.

Youtube memang belum lama berada di dunia internet karena baru didirikan pada tahun 2005 oleh 3 sekawan mantan karyawan *PayPal* yang merupakan perusahaan pembayaran transaksi melalui internet. Kemudian pada tanggal 13 November 2006 *Google* membeli situs tersebut dengan harga 1,65 triliun dolar (Kindarto, 2008).

Yayan Sopyan dan Jarot Setyaji dalam bukunya (Sopyan & Setyaji, 2009) menjelaskan bahwa *Youtube* memungkinkan para penyuka video baik itu penonton, kolektor, maupun pembuat video untuk saling menonton, menyimpan dan berbagi video. Untuk memanfaatkannya tidak dipungut bayaran dan tidak memerlukan keahlian khusus yang rumit. Kemudahan yang didapat ini, menjadikan sutradara video klip di Indonesia sebuah motivasi dan lebih bereksperimen dengan karya mereka.

Dalam buku elektronik (Carlsson, 1999) juga dijelaskan lebih lanjut bahwa,

“There are three pure forms of visual tradition in music video: performance clip, narrative clip, and art clip. If a music video clip contains mostly filmed performance then it is a performance clip. If a music video clip is most appropriately understood as a short silent movie to a musical background, it

is a narrative clip. If a music video clip contains no perceptable visual narrative and contains no lip-synchronized singing then it is a pure art clip.”

Terjemahan:

“Terdapat 3 bentuk murni dari tradisi visual video klip yaitu *Narrative Clip*, *Performance Clip* dan *Art Clip*. *Narrative Clip* adalah klip yang mengedepankan cerita dibandingkan performa musisinya. Sedangkan *Performance Clip* adalah video yang mengedepankan performa musisinya. Video klip yang tidak mengandung unsur cerita maupun unsur performa maka itu disebut *Art Clip* murni.”

Grup musik *Porn Ikebana* adalah grup musik yang beraliran *Pop* yang terbentuk pada pertengahan tahun 2010 dan banyak mengambil beberapa unsur jenis musik lain seperti aliran *Swedish Pop* dan *Folk*. Lirik yang dibawakan menggunakan bahasa Inggris yang puitis dan banyak mengangkat tema imajinasi maupun fantasi.

Dengan lirik yang puitis dan membawa tema fantasi, maka dipilihlah jenis *Art Clip*. Jenis ini dipilih karena dengan *Art Clip* kita dapat memvisualisasikan lirik yang puitis dan fantasi secara konseptual bukan secara naratif. *Performance Clip* digunakan untuk memenuhi promosi grup *band* musik. Jenis *Performance Clip* digunakan untuk memperlihatkan performa dari *band* itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan dari sisi promosi grup *band* musik dan untuk menjembatani lirik lagu maka pada tugas akhir ini dibuat video klip yang menggabungkan jenis *Performance Clip* dan *Art Clip*. Diharapkan video klip ini dapat menghasilkan visual yang sesuai dengan lirik lagu dan dapat mempromosikan grup *band* musik itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan video klip ini terdapat masalah yang perlu dipecahkan yaitu bagaimana memproduksi sebuah video klip dengan menggabungkan jenis *Performance Clip* dan *Art Clip*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah Tugas Akhir ini adalah:

1. Membuat sebuah video klip dengan menggabungkan jenis *Performance Clip* dan *Art Clip*.
2. Lagu yang dipakai berjudul *a Date With Mr.Bigfoot* dari *Porn Ikebana*.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dalam Tugas Akhir ini adalah dapat membuat video klip dengan menggabungkan jenis *Performance Clip* dan *Art Clip*.

1.5 Manfaat Proyek

Dari pembuatan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Menyampaikan isi lagu secara visual.
2. Sebagai sarana publikasi *band* kepada publik.